

GAMBARAN PENYIMPANAN SEMENTARA LIMBAH KANTONG DARAH DIMUSNAHKAN DI UDD PMI KABUPATEN JOMBANG TAHUN 2025

Taufik Hidayat

Prodi D3 Teknologi Bank Darah Poltekkes Kemenkes Malang, Jl. Sukun Gempol

Email : taufikstar1@gmail.com

ABSTRAK

Unit Donor Darah (UDD) menghasilkan limbah kantong darah yang tergolong limbah medis infeksius berisiko tinggi. Pengelolaan limbah medis sangat penting, karena apabila tidak dilakukan akan menyebabkan atau meningkatkan risiko kontaminasi terhadap petugas dan pencemaran lingkungan. UDD PMI Kabupaten Jombang bekerja sama dengan pihak ketiga dalam pemusnahan limbah, sehingga memerlukan Tempat Penyimpanan Sementara (TPS). Pada periode bulan september per tanggal 1 UDD PMI Kabupaten Jombang menghasilkan limbah produk darah sebanyak 671 kg, dan diangkut pada tanggal 17 September 2025 dengan variasi di bulan-bulan lain. Adanya ketidaksesuaian antara frekuensi pengangkutan penumpukan limbah dengan durasi maksimum penyimpanan yang diatur. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai penyimpanan sementara pada limbah kantong darah sebelum dimusnahkan di UDD PMI Kabupaten Jombang, dengan fokus pada empat aspek yaitu durasi penyimpanan, teknik pelabelan dan pengemasan, kondisi fasilitas Tempat Penyimpanan Sementara (TPS), serta prosedur penanganan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan observasi dengan teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara terstruktur dengan mengacu pada Permen LHK No. 56 Tahun 2015 dan data yang disajikan dalam bentuk narasi. Hasil penelitian yang diperoleh yakni, diketahui dari 4 indikator yang terdiri dari 17 sub-indikator yang diobservasi menunjukkan 13 diantaranya telah terpenuhi atau dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Permen LHK No. 56 Tahun 2015 dan terdapat 4 sub-indikator yang belum terpenuhi. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penyimpanan sementara limbah kantong darah di UDD PMI Kabupaten Jombang, secara umum sebagian besar sudah sesuai dengan standar pengelolaan limbah yang berlaku. Hal ini terbukti dari 4 indikator yang terdiri dari 17 sub-indikator hanya 4 dari 17 sub-indikator yang diamati yang belum sepenuhnya memenuhi. Disarankan untuk meningkatkan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri, memperbaiki teknik pengikatan limbah, melengkapi label dan simbol biohazard pada setiap wadah, serta memperkuat koordinasi dengan pihak ketiga agar pengangkutan limbah tidak melebihi batas waktu maksimal penyimpanan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan desain longitudinal untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif terhadap konsistensi praktik pengelolaan limbah.

Kata Kunci : Penyimpanan sementara, Limbah kantong darah, UDD PMI.